

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI KEBAKARAN PADA WARGA KAMPUNG JOYOSUDIRAN PASAR KLIWON SURAKARTA

ABSTRAK

Fatikha Widyastuti¹, Hermawati²

fatikhawidyastuti@gmail.com

'Aisyiyah University Surakarta

Latar belakang: BNPB mencatat ada 2.051 kejadian karhutla dan 2.020 kasus kebakaran gedung dan pemukiman di Indonesia. Di Surakarta, kebakaran di Kampung Joyosudiran terulang meskipun upaya peningkatan pengetahuan telah dilakukan, menunjukkan perlunya mempertimbangkan faktor lain, seperti *self-efficacy* dalam menghadapi bencana. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran pada warga Kampung Joyosudiran Pasar Kliwon Surakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain korelasi *cross-sectional* dengan uji *Spearman Rho-Test*. Total sampel sebanyak 149 responden dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *General Self Efficacy Scale (GSES)* dan kuesioner kesiapsiagaan kebakaran dengan indikator LIPI/UNESCO (2007) yang dimodifikasi. **Hasil :** Mayoritas usia responden lansia awal, jenis kelamin mayoritas adalah perempuan, tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA/ sederajat, dan mayoritas pernah mengalami kebakaran 2–3 kali. Tingkat *self-efficacy* “Tinggi”, dan tingkat kesiapsiagaan kebakaran pada kategori “Sangat Siap”. Uji *Spearman Rho-Test* diperoleh nilai $p = 0,015$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = 0,199$ **Kesimpulan :** Terdapat hubungan *self-efficacy* dengan kesiapsiagaan menghadapi kebakaran pada Warga Kampung Joyosudiran Surakarta.

.

Kata Kunci: *self-efficacy*, kesiapsiagaan, kebakaran